

## ABSTRAK

Margin bank di Indonesia merupakan salah satu yang tertinggi di ASEAN. Rata-rata margin bank di Indonesia adalah 5%-6%. Hal tersebut sangat tinggi bila dibandingkan dengan margin bank di ASEAN yang hanya 2%-3%. Margin bank atau biasa disebut sebagai *Net Interest Margin* ( NIM ) pada Bank Konvensional adalah rasio antara pendapatan pembiayaan dikurangi beban pembiayaan dibagi dengan aktiva produktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko pembiayaan, BOPO, *primary ratio* dan *opportunity cost* terhadap margin bank.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat Bank Umum Syariah periode 2009-2012. Data untuk penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan bulanan Bank Syariah yang dipublikasikan di situs Bank Indonesia. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan *software* SPSS 21.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel risiko pembiayaan, BOPO dan *primary ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap margin bank sedangkan *opportunity cost* tidak berpengaruh signifikan terhadap margin bank. Kemudian, penelitian ini juga menunjukkan risiko pembiayaan, BOPO, *primary ratio*, dan *opportunity cost* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap margin bank.

Kata Kunci : Margin Bank, Risiko Pembiayaan, BOPO, *Primary Ratio*, *Opportunity Cost*